

Reverend Insanity Chapter 432 Bahasa Indonesia

Bab 432 Bab 432: Kulit Manusia Gu

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Tetapi hanya mengambil cacing Gu bukanlah tujuan keseluruhan dari perjalanan Fang Yuan.

Setelah menempatkan semua cacing Gu ke dalam celahnya, dia mengalihkan perhatiannya ke mayat Chang Shan Yin.

Dia mulai menggunakan cacing Gu, membantu tubuh melakukan detoksifikasi.

“Bukankah dia sudah mati?” Ge Yao bertanya di sisinya, terlihat bingung. Mendetoksifikasi orang hidup masuk akal, tapi apa gunanya mendetoksifikasi mayat?

Fang Yuan tidak repot-repot berbalik untuk menjawabnya, tetapi mengatakan kepadanya: “Berhentilah mencari, gunakan Gu pembersihmu dan bantu.”

Fang Yuan dan Ge Yao bekerja secara bergiliran; berangsur-angsur, jenazah Shang Chan Yin kehilangan racunnya.

“Jangan bilang padaku... apakah dia Chang Shan Yin? Dia ayahmu?” Ge Yao tiba-tiba menyadari, dan mengirim pandangan bertanya kepada Fang Yuan, “Tidak, putra Chang Shan Yin adalah penduduk asli dataran utara. Melihat penampilan Anda, Anda jelas orang asing.”

Fang Yuan mengeluarkan dingin mendengus, berkata tanpa ekspresi: “Sudah kubilang, aku Chang Shan Yin.”

Saat racun di tubuhnya dibersihkan, permukaan kulit Chang Shan Yin berangsur-angsur kembali ke corak aslinya, kehilangan warna hijau malang yang muncul sebagai hasilnya dari racun.

Fang Yuan, setelah melihat pembersihan hampir selesai, meminta gadis itu untuk mundur. Dia menanggalkan pakaian Chang Shan Yin, dan membilasnya dengan air.

“Kamu... kamu ingin mengembalikan tubuhnya?”

Namun, tindakan Fang Yuan segera membalikkan dugaannya.

Dia melihat Fang Yuan mengambil resimen semut hitam dari celahnya.

Fang Yuan menyuntikkan esensi purba, dan semut hitam segera bergegas menuju mayat Chang Shan Yin yang pucat dan telanjang dan mulai mengkonsumsinya.

Semut hitam merangkak di seluruh Chang Shan Yin, menelan semua kulitnya ke dalam perut mereka, mengubah mayat menjadi urat daging yang berantakan, dan meninggalkan tubuh tanpa bisa dikenali.

Ge Yao melihat apa yang terjadi, dan menahan keinginan untuk muntah.

Fang Yuan mengumpulkan semut setelah selesai, mengeluarkan benih, dan menanamnya di tanah.

Saat dia menuangkan esensi purba, benih mulai tumbuh dengan kecepatan yang terlihat: rooting, berkecambah, dan mekar menjadi bunga yang indah.

Bunga itu sedang mekar sempurna, namun cukup aneh karena tampak seperti tertutup selaput kulit, seperti daging bagian dalam mulut. Kelopak bagian dalam juga memiliki sederet gigi gergaji kecil bergerigi.

Semut hitam berkumpul menjadi kelompok, memanjat bunga, dan memasuki inti bunga.

Bunga itu kemudian menutup kembali, giginya yang bergerigi berputar-putar dengan liar, saat gigi-gigi itu bergesekan, ia mengeluarkan suara bersenandung, dan membuat seluruh bunga bergetar.

Fang Yuan mengeluarkan cacing Gu lainnya, yang gagal dikenali Ge Yao. Gu berubah menjadi kobaran api multi-warna, dan menempel pada puncak bunga.

Bunga itu berputar dengan liar saat dibakar dalam nyala api, mengeluarkan jeritan tajam.

Jeritan bunga itu begitu tajam sehingga memaksa Ge Yao untuk menutupi telinganya dan mundur beberapa langkah lagi.

Pada titik ini, gadis itu menyadari bahwa ada sesuatu yang salah, metode aneh ini berbau jalur iblis. Kulit Ge Yao memucat, dan ketika dia melihat ke arah Fang Yuan, dia melihat bahwa wajahnya tidak berubah, berdiri di tempat, kedua matanya bersinar saat dia memperhatikan bunga itu.

“Buka.” Tiba-tiba, kedua mata Fang Yuan mengeluarkan ledakan cahaya saat dia berteriak dengan keras.

Mahkota bunga membuka celah kecil, memungkinkan api multi-warna masuk. Setelah itu, seluruh bunga tiba-tiba meledak dan cacing Gu terbang keluar.

Gu Worm memiliki warna multi-warna, terus berubah; kadang-kadang kuning-hijau, dan kadang-kadang ungu-darah. Seperti kabut asap yang membubung ke atas.

“Kulit manusia Gu, penyempurnaan akhirnya selesai.” Fang Yuan, setelah melihatnya, menghela nafas lega. Selanjutnya, dia berkemauan, mengambil Gu pelepasan lama dari celahnya, karena itu berubah menjadi angin dingin.

Angin sepoi-sepoi terbang keluar dari celah, mengalir ke seluruh tubuh Fang Yuan, menembus kulit, tendon, dan tulangnya.

Fang Yuan awalnya menggunakan tiga Gu; kulit perunggu kuno, tulang besi inti, dan urat baja emas, untuk memodifikasi tubuhnya, dan sekarang semuanya lenyap.

Kemudian, dari cangkir perspektif bergerak Gu, dia mengeluarkan belati tajam.

“Adegan berikut ini akan menjadi sedikit berdarah, kamu harus menutup matamu.” Dengan tangannya

memegang belati, dia memberikan peringatannya pada Ge Yao.

Ge Yao buru-buru menarik napas, menatap Fang Yuan dengan bingung, tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun.

Kemudian pada saat berikutnya, pupil gadis itu menyusut, kedua tangannya menutupi mulutnya, tidak mampu menahan jeritan ketakutannya.

Di bawah tatapan ngeri, Fang Yuan mengarahkan belati ke dadanya dan dengan lembut mengirisnya.

Desir!

Dia telah memotong dari dirinya sendiri dari leher sampai ke perutnya.

Namun anehnya, darahnya tidak mengalir keluar, dia telah menyiapkan Gu yang berdarah kuat sebelumnya.

Setelah itu, Fang Yuan tanpa ekspresi memotong belati di sepanjang bagian tengah tubuhnya, lalu dia mengulurkan tangannya dan merobek kulit dari dadanya.

Gadis itu, setelah melihat adegan kekerasan yang mengerikan ini, mau tidak mau berulang kali mundur lagi, seluruh wajahnya menjadi pucat seperti kertas.

Fang Yuan mengertakkan gigi untuk menahan rasa sakit, dan di bawah dorongan pikirannya, asap warna-warni yang mengambang di udara menutupi seluruh dadanya.

Mendesis. . .

Di tengah suara aneh itu, dada Fang Yuan yang telanjang dan berdarah ditutupi oleh lapisan kulit baru.

Keunikannya adalah, meskipun kulitnya baru saja tumbuh, kelembutannya tidak seperti bayi yang diharapkan; sebaliknya ia memiliki kekakuan pucat seperti kulit tua.

Kemudian, Fang Yuan mengulangi prosesnya, mengupas kulit lengan dan kakinya, menghilangkannya sepenuhnya, untuk menumbuhkan lapisan kulit baru.

“Ini, jangan bilang ...” Ge Yao lambat laun bisa melihat apa yang terjadi, dan terperangah.

Ketika dia mengupas kulit punggungnya, Fang Yuan agak bermasalah, tetapi di bawah usaha kerasnya, dia berhasil.

Akhirnya, tibalah waktunya untuk bagian paling kritis, wajah.

Fang Yuan berhenti sejenak, istirahat sebentar, lalu, mengangkat belatinya, dia mengarahkan ujung kelopak matanya.

Ge Yao memperhatikan dengan seluruh tubuhnya gemetar, namun tangan Fang Yuan stabil seperti besi tuang, setiap tindakannya tepat dan menit. Dia pertama kali memotong kelopak matanya, diikuti dengan rongga matanya, ujung pisaunya melengkung keluar dan mencapai telinganya, dan berpindah dari pipinya ke dagunya.

Berbalik di dagunya, dia melakukan hal yang sama ke sisi lain, dan akhirnya menyelesaikan lingkaran.

Selanjutnya, Ge Yao melihat Fang Yuan melepas wajahnya sendiri; jantungnya berdebar kencang, dan kakinya terasa lemas.

Asap warna-warni kemudian terbang lagi, dan menumbuhkan lapisan kulit baru.

Selanjutnya, Fang Yuan melakukan hal yang sama pada kulit di leher, telinga, dan kulit kepalanya.

Ketika dia memalingkan wajahnya untuk melihat Ge Yao, dia sudah berubah menjadi orang baru, menggunakan penampilan Chang Shan Yin.

“Sudah kubilang, aku Chang Shan Yin.” Dia berkata dengan nada lembut.

Ge Yao memandang Fang Yuan dengan tidak percaya, dia benar-benar berbicara dengan aksen dataran utara yang sempurna.

Tentu saja Fang Yuan bisa berbicara dengan aksen utara, dia memilih untuk tidak melakukannya lebih awal.

“Kamu, kamu!” Jarinya menunjuk ke arah Fang Yuan, tubuhnya bergetar hebat, wajahnya menjadi pucat, dan ekspresinya dipenuhi dengan ketakutan.

Fang Yuan tertawa menghina secara internal: tubuh manusia hanyalah sekarung daging, saya baru saja mengganti karung, apa gunanya membuat keributan seperti itu? Yang disebut kecantikan dan jelek adalah hal-hal yang dangkal dan lemah. Jika ini adalah Bumi, orang tidak memiliki kekuatan dan jalur abadi terputus, biarlah. Tetapi di dunia ini, hanya kehidupan kekal yang layak dikejar!

Gu kulit manusia ini, ratusan tahun kemudian, akan dikembangkan oleh Master Gu selama pertempuran kacau lima wilayah. Itu bisa digunakan oleh Gu Masters untuk dengan cerdik menyamar sebagai orang lain, dengan wajah mereka yang identik.

Banyak Master Gu di benua tengah, menggunakan kulit manusia Gu, mampu menembus jauh ke dalam markas musuh. Membiarkan pembunuhan rahasia dan pemusnahan massal, itu telah meningkatkan kekuatan militer di benua tengah, membuat empat wilayah lainnya panik dan meragukan satu sama lain.

Tidak memperhatikan wanita cantik yang takut keluar dari akalinya, Fang Yuan berdiri di tempatnya dan mengangkat tangannya ke ketinggian untuk mengamati mereka.

Sekarang, tangannya telah berubah total.

Sidik jari dan telapak tangannya persis sama dengan milik Chang Shan Yin.

Selanjutnya, dia merasakan dadanya.

Dadanya awalnya mulus dan rata, tapi sekarang ada bulu dada yang menjulur ke bawah dari tenggorokan sampai selangkangannya.

Dia merasakan hidungnya sendiri, hidung kaku orang utara, lalu dia merasakan pipinya yang kasar. Dia mengeluarkan cermin dan mengamati wajahnya, wajahnya sudah menjadi wajah Chang Shan Yin,

sampai-sampai dia mulai menumbuhkan rambut dengan gaya yang sama. Bahkan rambut abu-abu yang muncul karena usia tua telah ditiru sepenuhnya.

Kulit manusia Gu, itu merujuk pada fakta bahwa kulit manusia adalah bahan utama cacing Gu. Selain itu, transformasi itu merupakan transformasi yang lengkap. Bukan hanya kulit, tapi rambut, warna mata, bentuk tulangnya, dan bahkan luka lama benar-benar ditiru

...

Ge Yao memandang Fang Yuan, rasanya seperti orang mati baru saja dibangkitkan.

“Kamu, siapa kamu?” Dia menatap Fang Yuan, penuh kewaspadaan dan kewaspadaan.

Fang Yuan memberinya senyuman, berkata dengan lembut: “Sudah kubilang, aku Chang Shan Yin.”

“Apakah menurutmu aku bodoh? Beberapa saat yang lalu, aku melihat semuanya, aku melihatnya secara langsung sampai akhirnya. Juga, kamu adalah orang luar, berhentilah menggunakan aksen utara kami untuk berbicara!” Gadis itu menjerit, ekspresinya tampak hampir gila.

Fang Yuan menatapnya dengan tatapan penuh perhatian, wajahnya menunjukkan kebijaksanaan agung yang muncul seiring bertambahnya usia, dia menghela nafas penuh dengan emosi yang besar: “Nona kecil, yakinlah, maksud saya tidak ada salahnya, saya Chang Shan Yin, dari awal sampai akhir, aku tidak berbohong padamu. “

“Jadi, bagaimana Anda menjelaskan apa yang baru saja terjadi?” Gadis muda itu bertanya.

Mata Fang Yuan menatap ke atas, mengabaikan gadis itu, dan memandang ke langit, ekspresinya linglung saat dia berbicara dengan nada mengingatkan: “Nona kecil, pernahkah Anda mendengar tentang perampasan jiwa?”

“Serangan jiwa?” Ge Yao memiliki pandangan kosong, matanya berkedip karena kebingungan, dan nadanya tidak pasti, “Maksudmu, ketika tubuh diambil alih oleh jiwa lain?”

Fang Yuan perlahan dan lembut menjelaskan: “Sepertinya kamu pernah mendengar tentang itu sebelumnya. Ya, kamu benar, aku di ambang kematian, tanpa ada yang menyelamatkanku, jadi aku tidak punya pilihan selain melarikan diri dengan jiwaku Di padang rumput beracun, mendung sepanjang tahun, dan matahari tidak terlihat, yang memungkinkan jiwaku berkeliaran dengan bebas. Aku mengembara selama dua puluh tahun penuh, sampai aku bisa menangkap tubuh seorang Guru Gu asing. Saat aku berteleportasi kembali dengan cacing Gu-ku, aku bertemu denganmu secara kebetulan. ”

” Benarkah? Apa yang kamu katakan itu benar? ”

“Hehehe, jika aku bermaksud mencelakakanmu, aku akan membunuhmu sejak lama, tidak akan ada alasan untuk mengizinkanmu menemaniku di sini, atau bahkan mengajarimu cara bertempur kan?.”

“Itu benar tapi...”

“Jika aku ingin melindungimu, aku tidak akan membiarkanmu menyaksikan hal-hal ini. Kamu adalah

penduduk asli dataran utara, dan aku adalah Chang Shan Yin yang agung, aku tidak akan melakukan hal-hal tercela kepada gadis seperti dirimu. Mengapa saya hanya berhasil merebut tubuh setelah dua puluh tahun? Itu karena saya tidak ingin membantai penduduk asli dataran utara karena alasan egois saya sendiri. Nona kecil, maukah Anda menyerang saya karena orang luar? ” Senyum Fang Yuan cerah seperti matahari, berbicara dengan nada lurus.

Bab 432 Bab 432: Kulit Manusia Gu

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Tetapi hanya mengambil cacing Gu bukanlah tujuan keseluruhan dari perjalanan Fang Yuan.

Setelah menempatkan semua cacing Gu ke dalam celahnya, dia mengalihkan perhatiannya ke mayat Chang Shan Yin.

Dia mulai menggunakan cacing Gu, membantu tubuh melakukan detoksifikasi.

“Bukankah dia sudah mati?” Ge Yao bertanya di sisinya, terlihat bingung. Mendetoksifikasi orang hidup masuk akal, tapi apa gunanya mendetoksifikasi mayat?

Fang Yuan tidak repot-repot berbalik untuk menjawabnya, tetapi mengatakan kepadanya: “Berhentilah mencari, gunakan Gu pembersihmu dan bantu.”

Fang Yuan dan Ge Yao bekerja secara bergiliran; berangsur-angsur, jenazah Shang Chan Yin kehilangan racunnya.

“Jangan bilang padaku... apakah dia Chang Shan Yin? Dia ayahmu?” Ge Yao tiba-tiba menyadari, dan mengirim pandangan bertanya kepada Fang Yuan, “Tidak, putra Chang Shan Yin adalah penduduk asli dataran utara. Melihat penampilan Anda, Anda jelas orang asing.”

Fang Yuan mengeluarkan dingin mendengus, berkata tanpa ekspresi: “Sudah kubilang, aku Chang Shan Yin.”

Saat racun di tubuhnya dibersihkan, permukaan kulit Chang Shan Yin berangsur-angsur kembali ke corak aslinya, kehilangan warna hijau malang yang muncul sebagai hasilnya dari racun.

Fang Yuan, setelah melihat pembersihan hampir selesai, meminta gadis itu untuk mundur. Dia menanggalkan pakaian Chang Shan Yin, dan membilasnya dengan air.

“Kamu... kamu ingin mengembalikan tubuhnya?”

Namun, tindakan Fang Yuan segera membalikkan dugaannya.

Dia melihat Fang Yuan mengambil resimen semut hitam dari celahnya.

Fang Yuan menyuntikkan esensi purba, dan semut hitam segera bergegas menuju mayat Chang Shan Yin yang pucat dan telanjang dan mulai mengkonsumsinya.

Semut hitam merangkak di seluruh Chang Shan Yin, menelan semua kulitnya ke dalam perut mereka, mengubah mayat menjadi urat daging yang berantakan, dan meninggalkan tubuh tanpa bisa dikenali.

Ge Yao melihat apa yang terjadi, dan menahan keinginan untuk muntah.

Fang Yuan mengumpulkan semut setelah selesai, mengeluarkan benih, dan menanamnya di tanah.

Saat dia menuangkan esensi purba, benih mulai tumbuh dengan kecepatan yang terlihat: rooting, berkecambah, dan mekar menjadi bunga yang indah.

Bunga itu sedang mekar sempurna, namun cukup aneh karena tampak seperti tertutup selaput kulit, seperti daging bagian dalam mulut. Kelopak bagian dalam juga memiliki sederet gigi gergaji kecil bergerigi.

Semut hitam berkumpul menjadi kelompok, memanjat bunga, dan memasuki inti bunga.

Bunga itu kemudian menutup kembali, giginya yang bergerigi berputar-putar dengan liar, saat gigi-gigi itu bergesekan, ia mengeluarkan suara bersenandung, dan membuat seluruh bunga bergetar.

Fang Yuan mengeluarkan cacing Gu lainnya, yang gagal dikenali Ge Yao. Gu berubah menjadi kobaran api multi-warna, dan menempel pada puncak bunga.

Bunga itu berputar dengan liar saat dibakar dalam nyala api, mengeluarkan jeritan tajam.

Jeritan bunga itu begitu tajam sehingga memaksa Ge Yao untuk menutupi telinganya dan mundur beberapa langkah lagi.

Pada titik ini, gadis itu menyadari bahwa ada sesuatu yang salah, metode aneh ini berbau jalur iblis. Kulit Ge Yao memucat, dan ketika dia melihat ke arah Fang Yuan, dia melihat bahwa wajahnya tidak berubah, berdiri di tempat, kedua matanya bersinar saat dia memperhatikan bunga itu.

“Buka.” Tiba-tiba, kedua mata Fang Yuan mengeluarkan ledakan cahaya saat dia berteriak dengan keras.

Mahkota bunga membuka celah kecil, memungkinkan api multi-warna masuk. Setelah itu, seluruh bunga tiba-tiba meledak dan cacing Gu terbang keluar.

Gu Worm memiliki warna multi-warna, terus berubah; kadang-kadang kuning-hijau, dan kadang-kadang ungu-darah. Seperti kabut asap yang membubung ke atas.

“Kulit manusia Gu, penyempurnaan akhirnya selesai.” Fang Yuan, setelah melihatnya, menghela nafas lega. Selanjutnya, dia berkemauan, mengambil Gu pelepasan lama dari celahnya, karena itu berubah menjadi angin dingin.

Angin sepoi-sepoi terbang keluar dari celah, mengalir ke seluruh tubuh Fang Yuan, menembus kulit, tendon, dan tulangnya.

Fang Yuan awalnya menggunakan tiga Gu; kulit perunggu kuno, tulang besi inti, dan urat baja emas, untuk memodifikasi tubuhnya, dan sekarang semuanya lenyap.

Kemudian, dari cangkir perspektif bergerak Gu, dia mengeluarkan belati tajam.

“Adegan berikut ini akan menjadi sedikit berdarah, kamu harus menutup matamu.” Dengan tangannya

memegang belati, dia memberikan peringatannya pada Ge Yao.

Ge Yao buru-buru menarik napas, menatap Fang Yuan dengan bingung, tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun.

Kemudian pada saat berikutnya, pupil gadis itu menyusut, kedua tangannya menutupi mulutnya, tidak mampu menahan jeritan ketakutannya.

Di bawah tatapan ngeri, Fang Yuan mengarahkan belati ke dadanya dan dengan lembut mengirisnya.

Desir!

Dia telah memotong dari dirinya sendiri dari leher sampai ke perutnya.

Namun anehnya, darahnya tidak mengalir keluar, dia telah menyiapkan Gu yang berdarah kuat sebelumnya.

Setelah itu, Fang Yuan tanpa ekspresi memotong belati di sepanjang bagian tengah tubuhnya, lalu dia mengulurkan tangannya dan merobek kulit dari dadanya.

Gadis itu, setelah melihat adegan kekerasan yang mengerikan ini, mau tidak mau berulang kali mundur lagi, seluruh wajahnya menjadi pucat seperti kertas.

Fang Yuan mengertakkan gigi untuk menahan rasa sakit, dan di bawah dorongan pikirannya, asap warna-warni yang mengambang di udara menutupi seluruh dadanya.

Mendesis.

Di tengah suara aneh itu, dada Fang Yuan yang telanjang dan berdarah ditutupi oleh lapisan kulit baru.

Keunikannya adalah, meskipun kulitnya baru saja tumbuh, kelembutannya tidak seperti bayi yang diharapkan; sebaliknya ia memiliki kekakuan pucat seperti kulit tua.

Kemudian, Fang Yuan mengulangi prosesnya, mengupas kulit lengan dan kakinya, menghilangkannya sepenuhnya, untuk menumbuhkan lapisan kulit baru.

"Ini, jangan bilang." Ge Yao lambat laun bisa melihat apa yang terjadi, dan terperangah.

Ketika dia mengupas kulit punggungnya, Fang Yuan agak bermasalah, tetapi di bawah usaha kerasnya, dia berhasil.

Akhirnya, tibalah waktunya untuk bagian paling kritis, wajah.

Fang Yuan berhenti sejenak, istirahat sebentar, lalu, mengangkat belatinya, dia mengarahkan ujung kelopak matanya.

Ge Yao memperhatikan dengan seluruh tubuhnya gemetar, namun tangan Fang Yuan stabil seperti besi tuang, setiap tindakannya tepat dan menit. Dia pertama kali memotong kelopak matanya, diikuti dengan rongga matanya, ujung pisaunya melengkung keluar dan mencapai telinganya, dan berpindah dari pipinya ke dagunya.

Berbalik di dagunya, dia melakukan hal yang sama ke sisi lain, dan akhirnya menyelesaikan lingkaran.

Selanjutnya, Ge Yao melihat Fang Yuan melepas wajahnya sendiri; jantungnya berdebar kencang, dan kakinya terasa lemas.

Asap warna-warni kemudian terbang lagi, dan menumbuhkan lapisan kulit baru.

Selanjutnya, Fang Yuan melakukan hal yang sama pada kulit di leher, telinga, dan kulit kepalanya.

Ketika dia memalingkan wajahnya untuk melihat Ge Yao, dia sudah berubah menjadi orang baru, menggunakan penampilan Chang Shan Yin.

“Sudah kubilang, aku Chang Shan Yin.” Dia berkata dengan nada lembut.

Ge Yao memandang Fang Yuan dengan tidak percaya, dia benar-benar berbicara dengan aksen dataran utara yang sempurna.

Tentu saja Fang Yuan bisa berbicara dengan aksen utara, dia memilih untuk tidak melakukannya lebih awal.

“Kamu, kamu!” Jarinya menunjuk ke arah Fang Yuan, tubuhnya bergetar hebat, wajahnya menjadi pucat, dan ekspresinya dipenuhi dengan ketakutan.

Fang Yuan tertawa menghina secara internal: tubuh manusia hanyalah sekarung daging, saya baru saja mengganti karung, apa gunanya membuat keributan seperti itu? Yang disebut kecantikan dan jelek adalah hal-hal yang dangkal dan lemah. Jika ini adalah Bumi, orang tidak memiliki kekuatan dan jalur abadi terputus, biarlah. Tetapi di dunia ini, hanya kehidupan kekal yang layak dikejar!

Gu kulit manusia ini, ratusan tahun kemudian, akan dikembangkan oleh Master Gu selama pertempuran kacau lima wilayah. Itu bisa digunakan oleh Gu Masters untuk dengan cerdik menyamar sebagai orang lain, dengan wajah mereka yang identik.

Banyak Master Gu di benua tengah, menggunakan kulit manusia Gu, mampu menembus jauh ke dalam markas musuh. Membiarkan pembunuhan rahasia dan pemusnahan massal, itu telah meningkatkan kekuatan militer di benua tengah, membuat empat wilayah lainnya panik dan meragukan satu sama lain.

Tidak memperhatikan wanita cantik yang takut keluar dari akalinya, Fang Yuan berdiri di tempatnya dan mengangkat tangannya ke ketinggian untuk mengamati mereka.

Sekarang, tangannya telah berubah total.

Sidik jari dan telapak tangannya persis sama dengan milik Chang Shan Yin.

Selanjutnya, dia merasakan dadanya.

Dadanya awalnya mulus dan rata, tapi sekarang ada bulu dada yang menjulur ke bawah dari tenggorokan sampai selangkangannya.

Dia merasakan hidungnya sendiri, hidung kaku orang utara, lalu dia merasakan pipinya yang kasar. Dia mengeluarkan cermin dan mengamati wajahnya, wajahnya sudah menjadi wajah Chang Shan Yin,

sampai-sampai dia mulai menumbuhkan rambut dengan gaya yang sama. Bahkan rambut abu-abu yang muncul karena usia tua telah ditiru sepenuhnya.

Kulit manusia Gu, itu merujuk pada fakta bahwa kulit manusia adalah bahan utama cacing Gu. Selain itu, transformasi itu merupakan transformasi yang lengkap. Bukan hanya kulit, tapi rambut, warna mata, bentuk tulangnya, dan bahkan luka lama benar-benar ditiru

Ge Yao memandang Fang Yuan, rasanya seperti orang mati baru saja dibangkitkan.

“Kamu, siapa kamu?” Dia menatap Fang Yuan, penuh kewaspadaan dan kewaspadaan.

Fang Yuan memberinya senyuman, berkata dengan lembut: “Sudah kubilang, aku Chang Shan Yin.”

“Apakah menurutmu aku bodoh? Beberapa saat yang lalu, aku melihat semuanya, aku melihatnya secara langsung sampai akhirnya. Juga, kamu adalah orang luar, berhentilah menggunakan aksen utara kami untuk berbicara!” Gadis itu menjerit, ekspresinya tampak hampir gila.

Fang Yuan menatapnya dengan tatapan penuh perhatian, wajahnya menunjukkan kebijaksanaan agung yang muncul seiring bertambahnya usia, dia menghela nafas penuh dengan emosi yang besar: “Nona kecil, yakinlah, maksud saya tidak ada salahnya, saya Chang Shan Yin, dari awal sampai akhir, aku tidak berbohong padamu.”

“Jadi, bagaimana Anda menjelaskan apa yang baru saja terjadi?” Gadis muda itu bertanya.

Mata Fang Yuan menatap ke atas, mengabaikan gadis itu, dan memandang ke langit, ekspresinya linglung saat dia berbicara dengan nada mengingatkan: “Nona kecil, pernahkah Anda mendengar tentang perampasan jiwa?”

“Serangan jiwa?” Ge Yao memiliki pandangan kosong, matanya berkedip karena kebingungan, dan nadanya tidak pasti, “Maksudmu, ketika tubuh diambil alih oleh jiwa lain?”

Fang Yuan perlahan dan lembut menjelaskan: “Sepertinya kamu pernah mendengar tentang itu sebelumnya. Ya, kamu benar, aku di ambang kematian, tanpa ada yang menyelamatkanku, jadi aku tidak punya pilihan selain melarikan diri dengan jiwaku Di padang rumput beracun, mendung sepanjang tahun, dan matahari tidak terlihat, yang memungkinkan jiwaku berkeliaran dengan bebas. Aku mengembara selama dua puluh tahun penuh, sampai aku bisa menangkap tubuh seorang Guru Gu asing. Saat aku berteleportasi kembali dengan cacing Gu-ku, aku bertemu denganmu secara kebetulan.”

” Benarkah? Apa yang kamu katakan itu benar? ”

“Hehehe, jika aku bermaksud mencelakakanmu, aku akan membunuhmu sejak lama, tidak akan ada alasan untuk mengizinkanmu menemaniku di sini, atau bahkan mengajarimu cara bertempur kan?”

“Itu benar tapi...”

“Jika aku ingin melindungimu, aku tidak akan membiarkanmu menyaksikan hal-hal ini. Kamu adalah

penduduk asli dataran utara, dan aku adalah Chang Shan Yin yang agung, aku tidak akan melakukan hal-hal tercela kepada gadis seperti dirimu. Mengapa saya hanya berhasil merebut tubuh setelah dua puluh tahun? Itu karena saya tidak ingin membantai penduduk asli dataran utara karena alasan egois saya sendiri. Nona kecil, maukah Anda menyerang saya karena orang luar? ” Senyum Fang Yuan cerah seperti matahari, berbicara dengan nada lurus.